

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen dalam waktu bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di IGD RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dari pasien yang terdaftar dalam rekam medik dan mendapatkan pelayanan di IGD RS Ortopedi Prof Dr R Soeharso Surakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang, diambil dari rata-rata kunjungan pasien prioritas 2 selama bulan Mei-Juli 2022.

2. Sampel

Sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *non probability* dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Keluarga pasien prioritas 2 PACS
- 2) Keluarga pasien yang bersedia menjadi responden
- 3) Keluarga pasien berusia >21 tahun – 60 tahun
- 4) Keluarga adalah yang tinggal serumah dengan pasien
- 5) Keluarga merupakan keluarga inti dari pasien, yaitu orangtua atau anak pasien

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga dengan keterbatasan komunikasi seperti tuna rungu dan tuna wicara
- 2) Keluarga pasien yang mengkonsumsi obat anti depresan

Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n adalah jumlah sampel yang dicari

N adalah jumlah populasi

e adalah margin error yang ditoleransi

$$n = \frac{150}{1 + (150(10\%)^2)}$$

$$= 60 \text{ orang}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2018) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah waktu tunggu

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2018) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel Independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kecemasan keluarga pasien

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi,2013).

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variebel Bebas Waktu Tunggu (<i>Length of Stay</i>)	waktu lama pasien berada di IGD, dimulai dari pendaftaran meninggalkan (Rawat Jalan atau Rawat Inap)	SOP waktu tunggu pasien di IGD RS Ortopedi Prof. Dr. Soeharso Surakarta	1 – 24 jam	Rasio
Variabel Terikat Kecemasan	Kecemasan adalah sesuatu yang berhubungan dengan perasaan yang tidak jelas dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri	Alat ukur lembar Kuesioner checklist <i>Hospital Anxiety and Depression</i>	Skor 0-7: normal 8-10: kecemasan ringan	Ordinal

seseorang. Kuesioner	<i>Scale</i> (HADS)	11-15:
kecemasan akan di	7 item	kecemasan
berikan kepada	pernyataan	sedang
responden hipertensi	untuk	16-21:
yang mengalami	kecemasan.	kecemasan
kecemasan sebanyak		berat
2 kali yaitu di awal		
dan di akhir		
penelitian.		

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh suatu data (Hidayat, 2014). Dalam penelitian yang akan dilakukan, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Waktu Tunggu (*Length of Stay*)

Lembar observasi merupakan lembar yang diisi oleh peneliti dan digunakan untuk mencatat data yang diperoleh, baik data responden yang meliputi nama (Inisial), jenis kelamin, usia, pendidikan, jam datang, jam keluar IGD, LOS, dan skor kecemasan HADS. Pengisian jam datang dan jam keluar pasien dari IGD didapat dari data yang tercatat dalam rekam medik elektronik.

2. Kuesioner Kecemasan

Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) adalah instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kecemasan dan depresi. Instrumen HADS dikembangkan oleh Zigmond and Snaith (1983) dalam Campos, Gimares, Remein (2010) yang diterjemahkan dan dikategorikan oleh Rudy (2015). Instrumen ini terdiri dari 14 indikator, 7 indikator depresi (*HADS-Depression*), dan 7 item untuk kecemasan (*HADS-Anxiety*) dengan skala penilaian 0-3. Penilaian akhir disimpulkan dengan 21 sebagai hasil maksimum untuk

masing-masing dari dua indikator yaitu depresi dan kecemasan. Nilai 0-7 untuk mengindikasikan normal, 8-10 untuk nilai kecemasan tingkat ringan dan 11-15 untuk nilai kecemasan sedang dan 16-21 untuk nilai kecemasan berat (Rudy,2015). Kuesioner HADS memiliki nilai *Cronbach's Alpha* HADS Anxiety 0,863

3. Standar Operasional Prosedur (SOP) triase

Standar Operasional Prosedur mengenai langkah-langkah dalam melakukan triase. SOP ini yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan triase. SOP yang digunakan adalah SOP dari RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Setiadi (2013) uji validitas dan reabilitas merupakan suatu pokok penelitian karakteristik alat ukur yang harus diperhatikan peneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Validitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrument atau alat ukur penelitian yang digunakan sudah sesuai standar dan dapat diterima (Hidayat, 2014). Validitas menyatakan tentang apa yang harus diukur, dengan memperhatikan jenis alat ukur yang digunakan agar tidak menyulitkan peneliti.

Untuk lembar observasi tidak dilakukan uji validitas dikarenakan lembar tersebut merupakan lembar yang digunakan untuk memantau LOS dan skor kecemasan. Sedangkan alat ukur tingkat kecemasan yang diukur menggunakan alat ukur HADS bernilai 0,706 pada subskala kecemasan (Rudy, dkk., 2015).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, untuk lembar observasi tidak dilakukan uji reliabilitas dikarenakan lembar tersebut merupakan lembar yang digunakan untuk memantau LOS dan skor kecemasan. Sedangkan alat ukur kecemasan

yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala HADS. Uji reliabilitas yang digunakan yakni *Cronbach α* . Apabila hasil dari *Cronbach α* $\geq 0,60$ atau nilai semakin mendekati angka 1, maka semakin baik instrumen tersebut. Kuesioner HADS dengan nilai *Cronbach α* = 0,92 untuk HADS kecemasan (Djukanovic dkk., 2017)

H. Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Jenis pengumpulan data:

a. Data primer

Jenis data yang didapat dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah data responden yang meliputi nama (Inisial), jenis kelamin, usia, pendidikan, jam datang pasien, jam keluar pasien

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dalam bentuk dokumen diperoleh dari RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data pasien prioritas 2 di IGD RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengolah data yang selalu berhubungan dengan instrument penelitian.

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2009). Pada

penelitian ini peneliti melakukan editing untuk meneliti kembali kelengkapan pengisian pada lembar observasi yang digunakan.

b. *Coding* (Memberi kode)

Tahap pemberian kode pada data observasi responden, peneliti melakukan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori karena pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode karakteristik jenis kelamin, 1=untuk jenis kelamin laki-laki, 2= untuk jenis kelamin perempuan. Untuk derajat kecemasan peneliti menggunakan kode angka 1= normal, 2=kecemasan ringan, 3=kecemasan sedang dan 4=kecemasan berat

c. *Scoring* (Penilaian)

Peneliti memberikan penilaian skor pada data usia, pada data jenis kelamin dan kecemasan dengan skor angka yang sudah diberikan peneliti.

d. *Tabulating*

Tahap *tabulating* merupakan tahap memasukan data yang telah diberi skor ke dalam komputer seperti ke dalam program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Analisa univariat dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, waktu tunggu dan kecemasan keluarga pasien

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh waktu tunggu terhadap kecemasan (variabel dependen).

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya 2 variabel adalah pengaruh respon time terhadap kecemasan pada keluarga pasien. Untuk dapat memperkuat dan memperjelas penjelasan serta mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel dependen dan independent maka peneliti melakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan jumlah sampel sebanyak 60. Karena data terdistribusi tidak normal, maka peneliti menggunakan uji korelasi *Spearman*.

I. Jalannya Penelitian

Proses pengumpulan data atau jalannya penelitian dibuat berdasarkan jadwal penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II.
- b. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sebelum melakukan studi pendahuluan.
- c. Melakukan studi pendahuluan ke ruang IGD RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder.
- d. Peneliti membuat proposal, yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan Pembimbing II untuk mendapat persetujuan.
- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka dilanjutkan dengan mengadakan sidang proposal
- f. Setelah proposal disetujui dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

- g. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian ke ruang IGD RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Peneliti sebelumnya memasukkan surat ijin penelitian.
- b. Setelah mendapatkan perijinan dari RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, kemudian dilanjutkan dengan peneliti mencari responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sendiri.
- c. Peneliti mencari responden yang masuk kriteria penelitian
- d. Pembagian kuesioner dilakukan pada saat pasien meninggalkan IGD atas instruksi oleh dokter untuk rawat jalan/ rawat inap/ dirujuk ke RS lain
- e. Kuesioner berisi tentang perasaan, pikiran dan perilaku responden yang dirasakan pada saat itu
- f. Sebelum peneliti membagikan kuesioner untuk responden, peneliti akan meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden
- g. Responden diberikan dan dijelaskan cara pengisian kuesioner dengan cara melingkari atau mencentang jawaban yang dianggap benar.
- h. Setelah kuesioner selesai dikerjakan oleh responden, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban.
- i. Setelah memperoleh data tersebut maka dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data yang meliputi *editing, coding, transferring*, dan *tabulating*.
- b. Selanjutnya dilakukan analisa data, meliputi: *univariate, bivariate* dan *multivariate* ke dalam komputer program *SPSS for windows*.

- c. Data disusun menjadi sebuah laporan dan akan dikonsultasikan sampai mendapat persetujuan dari pembimbing.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti mendaftarkan untuk sidang skripsi dan dilanjutkan sidang skripsi.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu memperhatikan subjek penelitian tersebut. Hal ini sangat penting apabila subjek penelitian yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Hal inilah yang menjadi prinsip dalam sebuah etika penelitian (Hidayat, 2014). Masalah etika yang perlu diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden melalui lembar persetujuan. Sebelum informed consent diberikan pada responden, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dan kerugian. Setelah responden memahami dan bersedia mengikuti penelitian, lembar informed consent dibagikan untuk ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan responden.

2. *Anonim* (Tanpa Nama)

Responden yang bersedia untuk terlibat dalam penelitian juga berhak untuk dijaga kerahasiaan identitasnya, maka dari itu peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, melainkan mencantumkan inisial dari responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil pendidikan. Baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil risetnya.

4. *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)

Rencana penelitian yang telah memenuhi kaidah etik penelitian dibuktikan dengan surat *ethical clearance*